

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor dari pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan masyarakat akan hasil ternak seperti daging, susu dan telur semakin meningkat. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan gizi dan peranan zat-zat makanan khususnya protein bagi kehidupan, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak, sehingga perkembangan sektor peternakan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif bagi pelaku ternak yaitu meningkatnya kesejahteraan.

Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang cepat mengalami perkembangan karena sebagai penghasil sumber protein yang murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya, sehingga siklus perputaran usaha sangat besar dan cepat. Namun demikian usaha peternakan ayam petelur masih kurang relatif harganya karena komponen yang mendukung proses produksinya sangat bergantung pada faktor produksi lain seperti pakan.

Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam ras petelur sangat tergantung pada breeding, feeding, dan manajemen yang dilakukan. Usaha sektor peternakan khususnya ayam ras petelur merupakan usaha yang memiliki perkembangan yang cukup pesat dan menjadi salah satu bisnis yang diperhitungkan dengan produk utama telur sebagai sumber protein yang murah bagi masyarakat selain itu ayam

ras petelur ini mampu menyerap tenaga kerja banyak, usaha ini juga memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan sumberdaya manusia dalam rangka penyediaan protein hewani.

Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk usaha peternakan ayam petelur, untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya analisis finansial untuk mengetahui perkembangan usaha. Peternak sebagai pemilik sekaligus pemimpin dalam usaha, sehingga mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan apa yang harus dijalankan untuk mengembangkan usahanya.

Peternakan UD Budi Karsa yang terletak di Kecamatan Tilongkabila telah mengembangkan usaha ayam petelur sejak tahun 2004 dengan populasi ayam petelur sebanyak 1.000 ekor dan telah melakukan peningkatan populasi ayam petelur untuk setiap tahunnya. Pada dasarnya usaha peternakan ayam ras petelur diusahakan untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal dan pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, Penerimaan usaha ayam ras petelur ini berasal dari penjualan telur dan ayam afkir sehingga usaha dalam usaha peternakan UD Budi Karsa menjadi lebih penting untuk di perhatikan.

Sebagai salah satu upaya untuk mengetahui kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur maka diperlukan suatu penelitian yang berkaitan dengan aspek finansial terhadap usaha ayam ras petelur di UD Budi Karsa Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

kelayakan usaha ternak ayam ras petelur berdasarkan aspek finansial di Desa Tambo'o Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Analisis kelayakan usaha yang digunakan adalah perhitungan *Net Present Value (NPV)*, *Internal of Return (IRR)*, *BCR (Benefit Cost Ratio)* dan *Payback Period (PP)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yaitu bagaimana kelayakan finansial usaha peternakan ayam ras petelur di UD Budi Karsa Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai pada pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan finansial usaha peternakan ayam ras petelur di UD Budi Karsa Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian dan selanjutnya akan dapat lebih cermat dalam melakukan penelitian berikutnya.

2. Bagi Peternak

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat memberi masukan kepada para peternak ayam ras petelur sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak.

3. Bagi Lembaga

Sebagai tolak ukur bagi lembaga/Universitas untuk mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan usaha ternak ayam ras petelur.